

ABSTRAK

Literatur Review: Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku *Cybersex* Pada Remaja

Anissa Susan Halim

Program Studi Psikologi

Perilaku *cybersex* praktiknya semakin berkembang dan meluas di seluruh wilayah Indonesia termasuk Pekanbaru, Padang, Makassar, Jawa Barat, dan wilayah lainnya. Fenomena ini menjadi suatu masalah dan keresahan bagi masyarakat karena perilaku *cybersex* dapat menjadi awal mula kejahatan seksual yang dampaknya bukan hanya merugikan diri individu, tetapi juga lingkungan sekitar seperti pornografi, pelecehan seksual, pemerkosaan, hingga adanya prostitusi *online*. Diketahui, perilaku *cybersex* banyak terjadi pada kalangan remaja. Hal itu dikarenakan pada perkembangan psikoseksual remaja, munculnya insting dan dorongan seksual yang menimbulkan rasa ingin tahu remaja terhadap hal-hal yang berbau seksualitas. Demi memenuhi dorongan seksual dan rasa ingin tahunya yang tinggi, remaja akan mencari lebih banyak informasi mengenai seks dengan mengakses situs-situs porno di internet. Salah satu faktor yang dapat mengendalikan perilaku *cybersex* adalah kontrol diri. Tidak adanya kontrol diri yang baik akan membuat remaja rentan terjebak dalam perilaku *cybersex*. Peran kontrol diri juga sangat penting untuk membantu remaja dalam mengendalikan perasaan, pikiran dan tindakannya agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun luar yang dapat merugikan dirinya di kemudian hari. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan perilaku *cybersex* pada remaja. Metode yang digunakan adalah literatur review menggunakan *Google Scholar* dengan kriteria penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2018 hingga 2023. Berdasarkan lima jurnal yang digunakan dalam literatur *review* ini, dijelaskan bahwa kontrol diri berkorelasi negatif dengan perilaku *cybersex*, yang mana kontrol diri yang tinggi dapat mencegah terjadinya perilaku *cybersex*. Begitupun sebaliknya, kontrol diri yang rendah membuat remaja mudah dan semakin terjerumus dalam perilaku *cybersex*.

Kata kunci: kontrol diri, perilaku *cybersex*, remaja.

ABSTRACT

*Literature Review: The Relationship Between Self-Control and Cybersex Behavior
in Adolescents*

Anissa Susan Halim

Psychology Study Program

The practice of cybersex behavior is growing and expanding throughout Indonesia, including Pekanbaru, Padang, Makassar, West Java, and other areas. This phenomenon becomes a problem and a concern for the community because cybersex behavior can be the beginning of sexual crimes whose impact is not only detrimental to the individual but also to the surrounding environment, such as pornography, sexual harassment, rape, and online prostitution. It is known that cybersex behavior often occurs among adolescents. This is due to the psychosexual development of adolescents, the emergence of sexual instincts and urges that cause adolescent curiosity about things that smell of sexuality. In order to fulfill their sexual urges and high curiosity, teenagers will seek more information about sex by accessing pornographic sites on the internet. One of the factors that can control cybersex behavior is self-control. The absence of good self-control will make teenagers vulnerable to being trapped in cybersex behavior. The role of self-control is also very important to help adolescents control their feelings, thoughts, and actions so that they can withstand internal and external impulses that can harm them in the future. The purpose of this paper is to determine the relationship between self-control and cybersex behavior in adolescents. The method used is a literature review using Google Scholar with research criteria published between 2018 and 2023. Based on the five journals used in this literature review, it is explained that self-control is negatively correlated with cybersex behavior, where high self-control can prevent behavior from occurring. cybersex. Vice versa, low self-control makes it easy for teenagers to fall into cybersex behavior.

Keywords: *self-control, cybersex behavior, adolescent.*